

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perspektif guru terhadap penerapan pembelajaran mendalam (*deep learning*) di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Medan Tuntungan, dapat disimpulkan bahwa secara umum guru memiliki tingkat kesiapan yang sangat baik dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *deep learning* di lingkungan pembelajaran anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 51% guru berada pada kategori sangat siap dan 49% berada pada kategori siap, tanpa adanya guru yang termasuk dalam kategori tidak siap. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru telah memahami dan berupaya menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, reflektif, kreatif, dan kolaboratif anak.

Berdasarkan tiga elemen utama *deep learning*, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*, seluruh elemen menunjukkan capaian yang tinggi meskipun masih terdapat variasi. Pada elemen *mindful learning*, guru telah menyadari pentingnya keterlibatan emosional, intelektual, dan sosial, namun aspek reflektif masih perlu ditingkatkan. Pada elemen *meaningful learning*, guru telah memahami pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata, meskipun masih terdapat aspek yang perlu diperkuat. Sementara itu, pada elemen *joyful learning*, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, namun penyesuaian tingkat kesulitan pembelajaran masih perlu dioptimalkan.

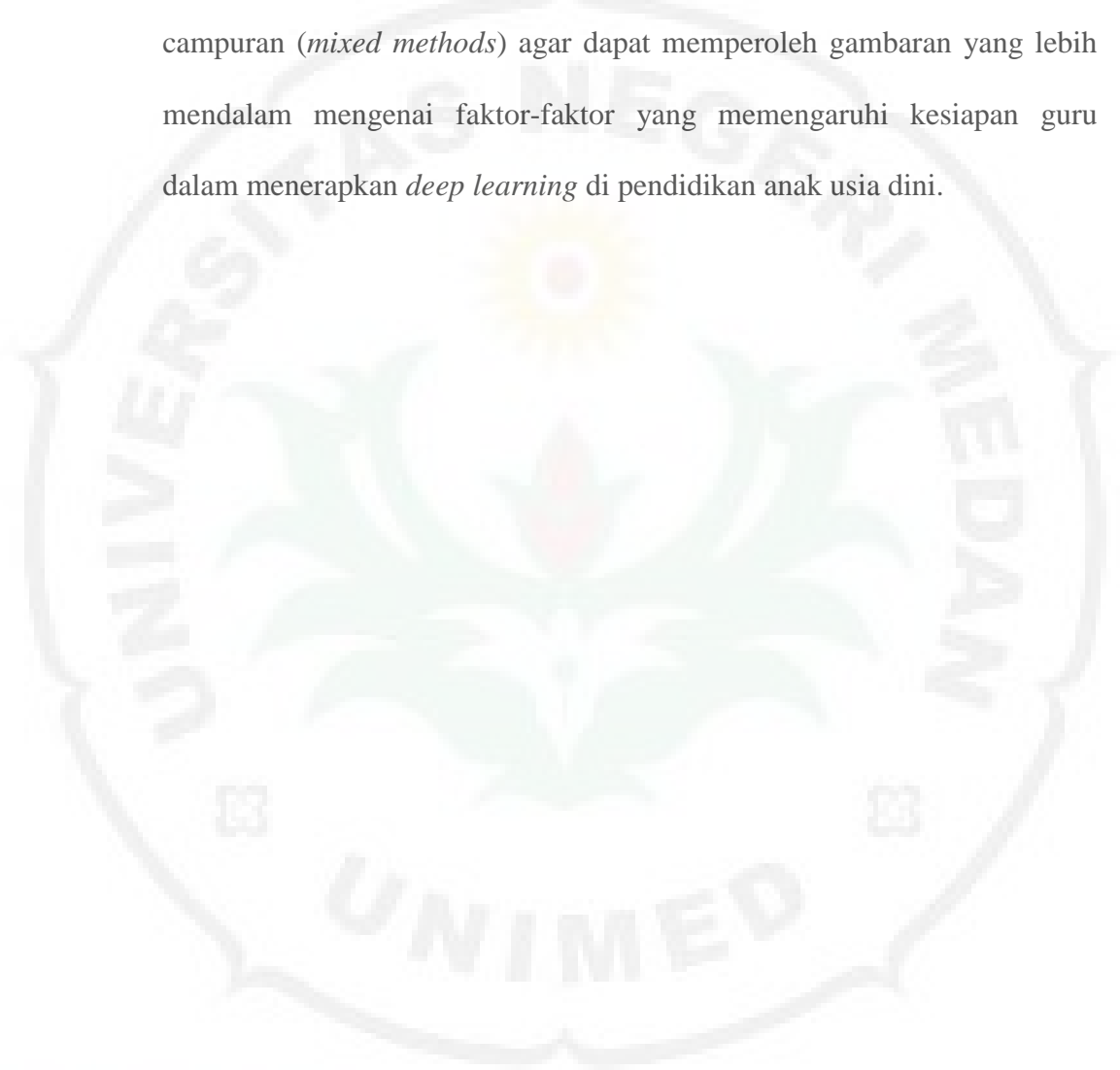
Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mencerminkan bahwa guru-guru di TK se-Kecamatan Medan Tuntungan telah memiliki kesiapan dan kesadaran tinggi terhadap pentingnya penerapan pembelajaran mendalam. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam aspek refleksi dan keseimbangan antara tantangan dan kenyamanan belajar agar pelaksanaan *deep learning* dapat terlaksana secara lebih komprehensif, bermakna, dan berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik dalam menerapkan pembelajaran mendalam dengan menekankan keseimbangan antara aspek reflektif, bermakna, dan menyenangkan. Guru juga perlu mengintegrasikan kegiatan refleksi secara rutin dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu memahami pengalaman belajarnya secara lebih mendalam.
2. Bagi Lembaga Pendidikan (TK), disarankan untuk menyediakan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan forum berbagi praktik baik antar guru guna memperkuat penerapan elemen *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* secara konsisten dan terarah.
3. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan dapat mengadakan program pelatihan berkelanjutan terkait implementasi pembelajaran mendalam bagi guru PAUD, khususnya dalam pengembangan kegiatan reflektif dan strategi pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan guru dalam menerapkan *deep learning* di pendidikan anak usia dini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY